

PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK DIREKTUR UTAMA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

SHELVI DYAN PRASTIWI

NIM. 12030114130149

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Shelvi Dyan Prastiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130149
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
DAN KARAKTERISTIK DIREKTUR UTAMA
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**
Dosen Pembimbing : Moh. Didik Ardiyanto, S.E, M.Si., Akt.

Semarang, 20 Februari 2018

Dosen Pembimbing

(Moh. Didik Ardiyanto, S.E, M.Si., Akt.)
NIP 196606161992031002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Shelvi Dyan Prastiwi
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130149
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
DAN KARAKTERISTIK DIREKTUR UTAMA
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 7 Maret 2018

Tim Penguji :

1. Drs. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Dr. Haryanto, S.E., M.Si., Ak., CA. (.....)

3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Shelvi Dyan Prastiwi, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK DIREKTUR UTAMA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Semarang, 20 Februari 2018

Yang membuat pernyataan,

Shelvi Dyan Prastiwi
NIM 12030114130149

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.
Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan,
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada
Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.” (QS. Al-Insyirah: 6-8)*

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ibu tercinta

Kakak dan Adik tersayang

Orang-orang yang saya syukuri keberadaannya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh struktur tata kelola perusahaan dan karakteristik direktur utama terhadap agresivitas pajak perusahaan sektor keuangan. Agresivitas pajak diproksikan dengan tingkat pajak efektif. Tata kelola perusahaan diproksikan dengan ukuran dewan komisaris dan kompensasi eksekutif. Karakteristik direktur utama diproksikan dengan usia dan masa jabatan direktur utama. Ukuran perusahaan, kinerja perusahaan dan *capital intensity* digunakan sebagai variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan yang bergerak disektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 186 perusahaan yang dijadikan sampel. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris, kompensasi eksekutif, kinerja perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Hasil juga menunjukkan bahwa usia direktur utama, masa jabatan direktur utama dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci : agresivitas pajak, tata kelola perusahaan, dewan komisaris, kompensasi eksekutif, usia CEO, masa jabatan CEO

ABSTRACT

This study was aimed to investigate the influence of corporate governance and CEO characteristic on the tax aggressiveness in the financial sector firm. Tax aggressiveness measured by the effective tax rate (ETR). Corporate governance proxied by the number of commissioners and the executives compensation. CEO characteristic proxied by the age and tenure of CEO. Firm size, firm performance and capital intensity are used as control variable.

The population in this research is all financial sectors firm listed in the Indonesia Stock Exchange from 2014-2016. The sample was selected using purposive sampling method and acquired 186 firm which become the sample. This study uses quantitative method by using multiple linear regression analysis.

The result showed that the size of the board of commissioners, executives compensation, firm performance dan firm size are significantly affected on tax aggressiveness. The result also indicate that the CEO age, CEO tenure and capital intensity does not significantly influence on tax aggressiveness.

Keywords : tax aggressiveness, corporate governance, commissioner, executive compensation, CEO age, CEO tenure

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw bagi keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat Islam. Suatu kebahagiaan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Karakteristik Direktur Utama terhadap Agresivitas Pajak”** ini dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari masa perkuliahan hingga pada penyusunan skripsi ini sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan pengorbanan, cinta, kasih sayang, perhatian, doa, dukungan dan motivasi baik moril maupun materiil yang tidak pernah putus untuk kesuksesan putrinya.
2. Kakak dan adik yang selalu memberi motivasi, doa serta selalu menghibur penulis dari jauh sebagai salah satu dukungan penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Fuad, S.E.T, M. Si., Akt., Ph. D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Moh. Didik Ardiyanto, S.E, M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan saran, bimbingan, motivasi, serta berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Totok Dewayanto, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen wali penulis yang telah memberi arahan dan nasihat selama ini.

7. Bapak Prof. Dr. Muchamad Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi yang memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Sahabat-sahabat yang tak kenal lelah memberikan dukungan, pelajaran hidup dan semangat untuk penulis. Terimakasih Sekar, Alifah, Nurul, Faizah, Nindi, Kristian, Ghufron, Agil, Hanif dan Yoga yang menjadi penyemangat dalam masa perkuliahan hingga masa skripsi. Terimakasih Erin, Aziz dan Bunga yang menjadi teman berbagi cerita penulis.
10. Sahabat-sahabat yang saling menyemangati dalam mengerjakan skripsi dan membuat penulis menjadi betah di Semarang. Terimakasih kepada Yulina, Luthfi, Amal, Erdin, Tiwi, Amieq, Riris, Maureen dan Aya. Terimakasih juga kepada Hening dan Irin yang membuat penulis menjadi semangat untuk menjalani perkuliahan. Terimakasih juga kepada Almira yang menjadi teman dalam bertukar pikiran dalam proses pengerjaan skripsi.
11. Kakak tingkat yang selalu memberikan arahan dan saran kepada penulis. Terimakasih Mbak Yaya, Mbak Maftuh, Mbak Ismi, Mbak Lila, Mbak Mita, Mbak Agis, Mas Gandhi, Mas Fahmi, Mbak Yuyun dan Vivi.
12. Teman-teman 7 Kucing Garong yang penulis anggap seperti keluarga sendiri. Fajar, Dinda, Hening, Deandra, Fajri dan Vega semoga kalian sukses selalu.
13. Teman-teman Kontrakan Matahari yang telah menjadi keluarga dan memberikan warna-warni kehidupan di perantauan.
14. Keluarga besar KSEI FEB UNDIP yang telah memberikan semangat dan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
15. Teman-teman pejuang skripsi “Anak Didik Pak Didik”. Semoga dapat lulus bersama-sama dan bagi yang masih dalam proses semoga diberi kemudahan dalam menyelesaikan skripsi.

16. Teman-teman Akundip 2014 yang telah membuat suasana perkuliahan di FEB Universitas Diponegoro menjadi menyenangkan. Terimakasih kepada semua yang telah memberikan dorongan, hiburan, dan warna kehidupan di masa perkuliahan.
17. Teman-teman KKN Kawengen yang telah membantu melewati masa-masa KKN sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyusun skripsi ini.
18. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan serta doa bagi penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, 20 Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian	10
1.3.2 Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 <i>Agency Theory</i>	14
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan.....	17
2.1.3 Pajak.....	21
2.1.4 Perencanaan Pajak.....	23
2.1.5 Agresivitas Pajak.....	25
2.1.6 Kompensasi Eksekutif.....	28
2.1.7 Karakteristik Direktur Utama.....	30
2.1.8 Dewan Komisaris	33

2.2	Penelitian Terdahulu	36
2.3	Kerangka Pemikiran Teoritis	39
2.4	Perumusan Hipotesis	41
2.4.1	Ukuran Dewan Komisaris dan Agresivitas Pajak	41
2.4.2	Kompensasi Eksekutif dan Agresivitas Pajak	43
2.4.3	Usia Direktur Utama dan Agresivitas Pajak	45
2.4.4	Masa Jabatan Direktur Utama dan Agresivitas Pajak	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		48
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	48
3.1.1	Variabel Dependen	48
3.1.2	Variabel Independen	49
3.1.3	Variabel Kontrol	52
3.2	Populasi dan Sampel	53
3.3	Jenis dan Sumber Data	54
3.4	Pengumpulan Data	54
3.5	Analisis Data	55
3.6	Metode Analisis	57
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	58
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	58
3.6.3	Analisis <i>Goodness of Fit Model</i>	62
3.6.4	Uji Hipotesis	63
BAB IV HASIL DAN ANALISIS		65
4.1	Deskripsi Objek Penelitian	65
4.2	Analisis Data	68
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif	68
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	72
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda	79
4.3	Pengujian Hipotesis	84
4.4	Interpretasi Hasil	86
4.4.1	Ukuran Dewan Komisaris	87
4.4.2	Kompensasi Eksekutif	89
4.4.3	Usia Direktur Utama	90

4.4.4 Masa Jabatan Direktur Utama.....	91
BAB V PENUTUP.....	92
5.1 Simpulan.....	92
5.2 Keterbatasan	93
5.3 Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Capaian Realisasi Pendapatan Pajak tahun 2014-2016.....	2
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	38
Tabel 4.1 Objek Penelitian	66
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.3 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	74
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas.....	75
Tabel 4.5 Uji Glejser	77
Tabel 4.6 Uji Durbin Watson	78
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R^2).....	80
Tabel 4.8 Uji Determinasi Parsial	81
Tabel 4.9 Uji Statistik F	82
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda	83
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Struktur Dewan	34
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Normal Probability Plot	73
Gambar 4.2 Gambar Histogram	73
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. DATA PERUSAHAAN SAMPEL PENELITIAN	100
Lampiran B. HASIL PENGUJIAN SPSS 21 SAMPEL PENELITIAN.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan membahas mengenai latar belakang atau apa yang mendasari dilaksanakannya penelitian. Latar belakang masalah menyajikan gambaran perihal alasan yang melandasi dilakukannya penelitian yang dijadikan dasar untuk perumusan masalah yang akan menjadi perhatian utama dalam penelitian. Bab ini juga memberikan penjabaran mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal hingga akhir bab. Berikut ini merupakan penjelasan secara spesifik mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian serta sistematika penelitian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan pos pendapatan negara yang paling potensial di Indonesia. Sebagai pendapatan yang potensial, pajak memegang peranan penting dalam stabilitas perekonomian di Indonesia dan merupakan alat yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Memaksimalkan penerimaan terutama dibidang pajak perlu untuk dilakukan pemerintah karena pemerintah memerlukan suntikan dana yang besar untuk melaksanakan pembangunan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu kewajiban bagi warga negara yaitu membayar pajak. Sifat pajak yang memaksa membuat warga negara diharuskan untuk membayar pajak. Hal ini

berkaitan dengan kontraprestasi yang dirasakan dari wajib pajak meskipun secara tidak langsung. Oleh karena itu, semua warga negara wajib berkontribusi dalam pembangunan nasional dengan membayar pungutan pajak. Hal ini dapat dilihat dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berbunyi :

“Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Upaya memaksimalkan penerimaan pajak telah dilakukan pemerintah baik dengan ekstensifikasi maupun intensifikasi perpajakan. Pemerintah juga melakukan program amnesti pajak pada tahun 2016 yang merupakan pengampunan pajak yang seharusnya terutang. Program amnesti pajak ini efektif untuk meningkatkan realisasi penerimaan dari sektor pajak tetapi realisasi tersebut tidak dapat melampaui target yang telah dicapai. Hal ini tergambar dalam realisasi pendapatan pajak sebagai berikut:

Tabel 1.1
Capaian Realisasi Pendapatan Pajak tahun 2014-2016

(dalam triliun rupiah)

Tahun	2014	2015	2016
Realisasi	1072,37	1294,26	1355,20
Target	981,83	1060,83	1105,81
Capaian	91,56%	81,96%	81,60

Sumber : Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak, 2016

Dari sisi perusahaan, pajak dijadikan salah satu faktor pembuat keputusan perusahaan seperti keputusan finansial, keputusan organisasi dan restrukturisasi, kebijakan kompensasi, kebijakan pembayaran dan keputusan manajemen risiko (Graham, 2003). Perpajakan merupakan faktor yang penting dalam menentukan berbagai keputusan karena perpajakan mempunyai sifat yaitu dapat mengurangi laba perusahaan karena pajak merupakan beban bagi perusahaan. Perusahaan selalu mencari cara dengan memanfaatkan celah dari peraturan undang-undang untuk membuat beban pajak seminimal mungkin dengan mengurangi laba bersih yang seharusnya dilaporkan perusahaan. Hal ini diakibatkan karena instansi pajak sebagai pembuat kebijakan mengkarakterisasi kasus tertentu secara tidak tepat. Dengan kata lain, terdapat *gray area* antara legal dan tidak legal sehingga pembagian tidak terpisah secara jelas (Slemrod dan Yitzhaki, 2002). Untuk itu, perusahaan akan cenderung melakukan perilaku agresivitas pajak. Sehingga disini terjadi *trade-off* antara perusahaan dan pemerintah. Menurut Lanis dan Richardson (2011), tindakan manajerial untuk membuat pajak yang dibayarkan menjadi minimal melalui agresivitas pajak menjadi sebuah tren dalam isu perusahaan diberbagai dunia karena agresivitas pajak membawa biaya dan manfaat yang signifikan bagi manajemen, pemegang saham maupun masyarakat pada umumnya.

Karena perilaku agresivitas pajak ini mengakibatkan tidak maksimalnya penerimaan negara yang didapatkan, maka masalah mengenai agresivitas pajak ini masih menjadi kendala dalam melakukan pengoptimalan pendapatan negara dari sektor pajak. Kendala ini disebabkan karena agresivitas pajak merupakan tindakan yang legal selama tindakan tersebut tidak melanggar peraturan yang berlaku.

Namun, menurut Lanis dan Richardson (2013), tindakan agresivitas pajak merupakan tindakan yang tidak bertanggung-jawab secara sosial.

Agresivitas pajak didefinisikan sebagai perilaku manajerial yang dirancang khusus untuk menjadikan pembayaran pajak seminimal mungkin dengan melakukan penurunan yang disengaja pada pendapatan pajak melalui aktivitas pajak seperti pengalihan pendapatan ke luar negeri atau ke tempat yang bebas pajak, klaim terhadap pengurangan pajak yang berlebihan dan kerugian yang tidak dialami perusahaan (Lanis dan Richardson, 2013). Sedangkan Frank *et al.*, (2009), agresivitas pajak merupakan sebuah manipulasi penurunan penghasilan kena pajak melalui perencanaan pajak yang mungkin dapat dianggap sebagai kecurangan penghindaran pajak. Minnick dan Noga (2010) mengungkapkan bahwa agresivitas pajak merupakan bagian dari perencanaan pajak yang merupakan aktivitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa agresivitas pajak merupakan bagian dari perencanaan pajak yang merupakan bentuk dari tindakan oportunistik yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan dengan menurunkan beban pajak yang seharusnya dibayarkan sehingga pihak manajer mendapatkan keuntungan dari tindakan tersebut.

Saat ini, topik mengenai agresivitas pajak merupakan hal yang sudah lazim dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar diberbagai dunia (Halioui *et al.*, 2016). Sebagai contoh adalah kasus *Panama Paper* yang terkuak pada tahun 2016 tentang penghindaran pajak yang melibatkan kaum-kaum elite dengan mengalihkan asset dan menyembunyikan kekayaan ke tempat yang bebas pajak atau *tax heaven* dan ada kasus sebuah franchisor kedai kopi “Starbuck” yang sudah melakukan

ekspansi di beberapa negara melaporkan bahwa perusahaan seolah-olah mengalami kerugian dalam laporan keuangannya pada tahun 2008-2010 agar tidak dikenakan pajak korporasi. Perusahaan menggunakan praktik *transfer pricing* dengan mengalihkan pendapatan dan transaksi kompleks lainnya agar memperkecil pajak yang terutang. Diungkapkan oleh Slemrod dan Yitzhaki (2002), bahwa sebuah Instansi pemungutan pajak di Amerika yang bernama IRS (*Internal Revenue Service*) pada tahun 1996 mengestimasi bahwa sebesar 17% hutang pajak tidak terbayar. Dan hal ini berkemungkinan untuk lebih tinggi lagi di negara-negara lain.

Pada dasarnya, semua pihak akan melakukan tindakan yang menghasilkan keuntungan yang tinggi termasuk dalam hal ini melakukan agresivitas pajak. Melakukan agresivitas pajak mengakibatkan terjadinya ketidakseimbangan antara perusahaan, pengelola pajak dan pentingnya peran pajak dalam pendanaan publik, maka dari itu peneliti faktor-faktor yang menyebabkan agresivitas pajak merupakan hal yang penting (Halioui *et al.*, 2016).

Perilaku agresivitas pajak ini dapat dijelaskan dalam teori agensi. Teori agensi menyatakan bahwa terdapat perbedaan kepentingan antara *principal* dalam hal ini yaitu pemegang saham dan *agent* dalam hal ini manajemen. Perilaku manajemen dalam melakukan manipulasi laba melalui perencanaan pajak akan membuat manajer mendapatkan return yang tinggi, namun disisi lain akan terjadinya asimetri informasi sehingga pemegang saham akan mendapatkan informasi perusahaan yang bias karena laba perusahaan tidak cocok dengan kondisi yang sesungguhnya. Ketidaksesuaian informasi ini akan menempatkan pemegang saham pada posisi yang tidak menguntungkan (Solomon, 2004).

Namun jika ditelisik lebih jauh, agresivitas pajak akan menguntungkan beberapa pihak perusahaan seperti manajer dan pemegang saham. Armstrong (2015) menyatakan bahwa pemegang saham menginginkan tingkat *tax avoidance* dalam jumlah yang moderat karena ini berkaitan dengan manfaat berupa *tax saving* bagi perusahaan, dividen bagi pemegang saham serta melibatkan biaya reputasi perusahaan dan biaya denda yang kemungkinan terjadi di masa depan. Namun, pemegang saham lebih berfokus pada keuntungan jangka panjang berupa menjaga nilai dan reputasi perusahaan dengan meminimalkan agresivitas pajak. Sehingga, untuk meluruskan kepentingan manajer dan pemegang saham diperlukan adanya tata kelola perusahaan (Halioui, *et al* 2016).

Tata kelola perusahaan merupakan cara bagaimana sebuah perusahaan dijalankan. Penerapan tata kelola perusahaan berkaitan erat dengan agresivitas pajak karena tata kelola perusahaan akan menentukan bagaimana perusahaan mengimplementasikan strategi manajemen pajak (Minnick dan Noga, 2010). Dewan komisaris merupakan bagian dari komponen dalam tata kelola perusahaan yang bertugas untuk melakukan fungsi monitoring segala kegiatan yang dilakukan perusahaan dan memastikan keberjalanan *good corporate governance* dari perusahaan. Dewan komisaris sebagai perwakilan dari pemegang saham di perusahaan memainkan peran penting dalam hal manajemen pajak karena dewan komisaris bertanggung jawab terhadap alokasi sumber daya, kinerja perusahaan dan kesejahteraan dari pemegang saham (Minnick dan Noga, 2010).

Penentuan kompensasi eksekutif turut andil dalam penentuan besaran agresivitas pajak di suatu perusahaan. Desai dan Dharmapala (2006),

mengungkapkan tujuan dari adanya kompensasi adalah untuk meluruskan kepentingan pemegang saham dan manajer. Desai dan Dharmapala (2006) juga mengungkapkan bahwa pemberian kompensasi insentif perusahaan akan mengurangi tindakan penghindaran pajak pada perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Armstrong (2015) yang menemukan hubungan positif yang kuat antara *equity incentive* dengan penghindaran pajak. Ini berarti dengan adanya *equity incentive*, pihak manajemen akan melaksanakan penghindaran pajak pada tingkat yang dikehendaki oleh pemegang saham.

Halioui *et al.*, (2016) mengungkapkan hubungan antara perilaku agresivitas pajak dan kompensasi eksekutif yang dapat direfleksikan dengan *Behavioral Agency Model* yang bertujuan untuk mengetahui reaksi dari seorang eksekutif terhadap preferensi risiko yang akan diambil berkaitan dengan penetapan kompensasi yang diberikan oleh eksekutif. Perilaku penghindaran dari pajak melibatkan pengambilan keputusan yang dihasilkan dari individu bukan berasal dari perusahaan secara keseluruhan (Dyreng *et al.*, 2010). Karakteristik individu dalam hal ini direktur utama sebagai pejabat eksekutif tertinggi di perusahaan akan mempengaruhi preferensi mereka terhadap risiko yang diambil perusahaan. Eksekutif yang menginginkan gaji yang tinggi akan cenderung menuntun untuk melakukan *risk-taking* untuk mengambil pembungkaman kerugian dengan mengambil keputusan yaitu dengan mengambil keputusan yang menggunakan tingkat ETR dengan tingkat yang rendah. (Holmes *et al.*, 2011). Preferensi risiko *risk-taker* akan membuat individu menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi dengan risiko yang tinggi pula. Sedangkan, Dyreng *et al.*, (2010) berpendapat

bahwa penghindaran pajak disebabkan oleh karakteristik dari masing-masing eksekutif. Karakteristik dari eksekutif menentukan bagaimana gaya kepemimpinan dalam mengelola perusahaan. Dyreng *et al.*, (2010) membagi karakteristik eksekutif berdasarkan tingkat pendidikan, gender usia, masa jabatan, kesejahteraan dan perpindahan perusahaan.

Beberapa penelitian sebelumnya yang menjelaskan hubungan antara karakteristik tata kelola perusahaan dan kompensasi eksekutif diteliti oleh penelitian dari Desai dan Dharmapala (2006) yang mengkaji mengenai pengaruh *rent diversion* yang dilakukan manajemen terhadap *tax sheltering* dalam keputusan penentuan kompensasi terhadap manajer. Sementara penelitian Minnick dan Noga (2010) menghasilkan bukti bahwa kompensasi berbasis saham memotivasi eksekutif untuk melakukan manajemen pajak sehingga diperoleh pembayaran pajak secara efisien dan menambah nilai perusahaan sehingga dapat memberikan benefit bagi pemegang saham. Studi empiris mengenai komisaris salah satunya dilakukan oleh Lanis dan Richardson (2011) yang menguji komposisi dewan sebagai faktor penentu agresivitas pajak perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan Halioui *et al.*, (2016) yang menganalisa pengaruh struktur *corporate governance* dan kompensasi direktur utama terhadap agresivitas pajak. Penelitian dilakukan di Amerika Serikat dengan sampel yaitu perusahaan yang terlist di bursa NASDAQ 100 tahun 2008-2012. Penelitian ini tidak menggunakan beberapa proksi yaitu *CEO duality, tax fees*, opsi saham, dan gaji. Hal ini disebabkan karena perbedaan sistem dewan dan data yang tidak tersedia di Indonesia. Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada

penelitian sebelumnya yang menunjukkan ketidak-konsistenan hasil dari hubungan dengan agresivitas pajak. Selain itu, penulis ingin melakukan penelitian dengan adaptasi terhadap sistem pajak, struktur tata kelola perusahaan dan karakteristik direktur utama di Indonesia.

Dengan berdasar pada latar belakang penelitian terdahulu diatas, untuk meneliti inkonsistensi hasil dari penelitian yang sebelumnya, maka penelitian ini berupaya untuk mendapatkan bukti-bukti empiris mengenai pengaruh tata kelola perusahaan dan karakteristik direktur utama terhadap agresivitas pajak. Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Dengan demikian judul penelitian ini adalah **“PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK DIREKTUR UTAMA TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK (Studi Empiris terhadap perusahaan keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016).”**

1.2 Rumusan Masalah

Agresivitas pajak menjadi isu yang penting di beberapa negara. Hal ini tidak bisa dipungkiri lagi karena pada dasarnya sebuah individu atau kelompok akan menginginkan suatu alternatif yang akan menghasilkan keuntungan terbesar bagi dirinya sendiri. Melesetnya target dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengenai penerimaan negara dari sektor perpajakan membuktikan bahwa seorang wajib pajak cenderung untuk menghindari pajak. Kurang spesifiknya peraturan yang dicanangkan membuat banyak pihak memanfaatkan celah dari peraturan tersebut sehingga menjadikan agresivitas pajak menjadi tindakan yang tidak melanggar

aturan padahal tindakan tersebut dapat merugikan negara. Namun, melakukan tindakan agresivitas pajak merupakan hal yang berisiko terhadap reputasi perusahaan dan terdapat kemungkinan untuk dijatuhi denda di masa depan. Sehingga tidak semua perusahaan melakukan agresivitas pajak tergantung pada karakteristik dari masing-masing direktur utama sebagai pejabat eksekutif tertinggi di perusahaan. Selain itu, untuk mengurangi tindakan agresivitas pajak diperlukan mekanisme tata kelola perusahaan yang efektif agar tindakan oportunistik dewan direksi dapat diminimalisir.

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini mengangkat permasalahan yang akan dikaji dengan rumusan sebagai berikut :

1. Apakah ukuran dewan komisaris berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
2. Apakah kompensasi eksekutif berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?
3. Apakah usia direktur utama berpengaruh terhadap agresivitas pajak?
4. Apakah masa jabatan direktur utama berpengaruh terhadap agresivitas pajak ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menguji hubungan antara ukuran dewan komisaris terhadap agresivitas pajak
2. Untuk menguji hubungan antara total kompensasi eksekutif terhadap agresivitas pajak

3. Untuk menguji hubungan antara usia direktur utama terhadap agresivitas pajak
4. Untuk menguji hubungan antara masa jabatan direktur utama terhadap agresivitas pajak

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Memberikan masukan bagi manajer perusahaan mengenai agresivitas pajak agar perusahaan selalu menerapkan etika dalam menjalankan kegiatan bisnis sehingga dapat tercipta iklim berbisnis yang kondusif dan sebagai dasar bagi manajer dalam rangka pengambilan keputusan perusahaan.

2. Bagi Pemerintah

Sebagai dasar pertimbangan bagi pemerintah untuk membuat kebijakan terkait perpajakan sehingga pemerintah dapat meningkatkan penerimaan negara dipergunakan untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai referensi untuk menilai reputasi perusahaan menggunakan indikator yaitu salah satunya mengenai agresivitas pajak.

4. Bagi akademisi atau pembaca secara umum

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan edukasi tentang agresivitas pajak di Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I berisi latar belakang yang mendasari dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan dan manfaat dalam melakukan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini akan membahas teori-teori yang mendasari penelitian disertai dengan hasil beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian kemudian akan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mulai dari variabel penelitian baik variabel dependen, variabel independen maupun variabel kontrol, definisi operasional variabel, populasi dan sampel bagi penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, sampai pada metode analisis dari pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pengolahan data dan analisis dalam rangka pengujian hipotesis. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, alasan pemilihan sampel, data yang digunakan, alat analisis yang digunakan serta interpretasi data berdasarkan pada hasil pengujian.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup dari keseluruhan penelitian yang menyajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang sudah diolah, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian mendatang.